

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

Jabatan : Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

Tugas : Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis , koordinasi, pemberian bimbingan teknis, supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang konsumsi dan keamanan pangan

Fungsi : Melaksanakan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis , koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan di bidang konsumsi dan keamanan pangan

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab	Sumber Data
1	Pembinaan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah Kelompok Wanita Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dibina	Jumlah kelompok wanita KRPL merupakan pelaksana kegiatan Pemanfaatan Pekarangan yang mendapatkan pembinaan tentang konsumsi pangan sehingga diharapkan pola konsumsinya menjadi lebih baik karena tersedianya pangan di pekarangan mereka sendiri disamping pengetahuan tentang pangan mereka bertambah, sehingga dapat meningkatkan kualitas konsumsi pangan yang terukur dari skor PPH.	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
		Jumlah Rumah Tangga yang dipantau Pola Konsumsinya	Dari Rumah tangga yang disurvei untuk kegiatan analisis konsumsi pangan akan diketahui pola konsumsi masyarakat, akan diperoleh Angka Konsumsi Energi (AKG) dan Angka Konsumsi Protein (AKP) per kapita perhari serta Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang menjadi Indikator Kinerja Utama Peningkatan Diversifikasi Pangan.	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kegiatan Analisis Pola Konsumsi Pangan
2	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Komoditas pangan yang diuji keamanan pangannya	Komoditas yang aman akan dapat diketahui dengan pengujian terhadap komoditas tersebut dengan parameter Uji Residu Pestida atau uji mikroba berdasarkan batas standar BMR SNI.	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kegiatan Uji Laboratorium Keamanan Pangan Segar

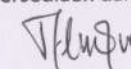
Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan,



Hj. Tri Susilawati, SP
NIP. 19740125 199903 2 004

		Jumlah daerah tahan pangan sebanyak 17 (tujuh belas) Kecamatan	Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan yang cukup, baik jumlah, mutu, keamanan, gizi dan keragaman serta terjangkau oleh daya beli masyarakat, Kabupaten Barito Kuala pada posisi kerentanan terhadap kerawanan pangan sedang ; 75 % (153) desa termasuk prioritas 4 yaitu prosentase perempuan buta huruf masih tinggi dan 24 % termasuk prioritas tinggi yaitu prosentase RT tanpa akses air bersih, dengan dokumen ini sebagai bahan rakor dengan instansi terkait	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)
2	Pemantauan harga pangan dan pengelolaan cadangan pangan	Jumlah pasar yang di pantau terkait harga pangan 6 (enam) pasar	Memantau harga di 6 (Enam) pasar oleh petugas Enumerator terhadap 18 komoditas bahan pangan, dilaksanakan setiap minggu dan di rekap di kabupaten, untuk menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gejolak harga dan kelangkaan pasokan pangan	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	Kegiatan pemantauan harga pangan
		Jumlah produsen yang di pantau terkait dengan harga gabah 10 (sepuluh) penggilingan	Memantau harga gabah di 10 (sepuluh) produsen / penggilingan untuk menyediakan data/informasi berkaitan harga gabah/beras yang ditindak lanjuti dengan SERGAP (Serap Gabah Petani)	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	Laporan petugas akses pangan
		Jumlah pengadaan gabah untuk cadangan pangan pemerintah kabupaten, sebanyak 11 ton	Pengadaan beras untuk cadangan pangan pemerintah kabupaten total sebanyak 100 ton di tahun 2022, dengan program kegiatan bertahap setiap tahun 11 ton, 13 dan 16 ton, dilaksanakan pihak ke tiga/kerjasama dengan BULOG . Beras di peruntukan nya untuk penganggulangan bencana / masalah rawan pangan di kabupaten	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	kegiatan pengembangan cadangan pangan pemerintah

Kasi Ketersediaan dan diistribusi Pangan,



TETI AFRIANTI, S.PI

NIP. 19810602 200902 2 005

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

Jabatan : Kepala Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Tugas : Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang ketersediaan dan Distribusi pangan

Fungsi : Melaksanakan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan dan Distribusi pangan

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab	Sumber Data
1	Pengelolaan ketersediaan pangan masyarakat dan lumbung pangan	Jumlah lumbung pangan masyarakat dengan stock gabah di atas 3 (tiga) ton sebanyak 8 (delapan) lumbung per tahun	Jumlah kelompok lumbung pangan sebanyak 42 lumbung yang rata-rata stock nya 2-2,5 ton, target kegiatan 8 lumbung yang stock nya meningkat diatas 3 ton setiap tahun 2018-2021, kecuali tahun 2022 sebanyak 10 lumbung, pelaksanaan kegiatan pembinaan lumbung terutama perbaikan tata kelola lumbung pangan, tidak hanya bersifat sosial tetapi juga berorientasi bisnis	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	Rekap laporan kelompok lumbung pangan
		Jumlah dokumen analisis ketersediaan pangan masyarakat 1 (satu) dokumen	Laporan Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan pengolahan data produksi bahan makanan, pemasukan, pengeluaran dan perubahan-perubahan lain yang terjadi berkaitan dengan penduduk dan pangan. Angka kecukupan Energi (AKE) harus lebih besar dari 2.400 Kal/kapita/hari dan protein 63 gram/kapita/hari. Semakin tinggi AKE menunjukkan semakin tinggi konsumsi kalori, protein dan lemak oleh masyarakat	kasi ketersediaan dan distribusi pangan	Laporan Neraca Bahan Makanan

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan Budidaya
 Tugas : Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitas dibidang bina usaha perikanan budidaya
 Fungsi :

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembinaan Usaha Perikanan Budidaya	1. Jumlah Peserta sosialisasi pembudidaya ikan yang memahami Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) 2. Jumlah peserta temu usaha yang mampu meningkatkan usaha budidaya	<u>Makna Indikator:</u> Sosialisasi budidaya ikan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kelompok pembudidaya ikan tentang pentingnya penerapan cara budidaya ikan yang baik dalam unit usaha budidaya ikan sehingga dapat mencapai hasil produksi yang maksimal <u>Alasan Pemilihan</u> :-masih banyak pembudidaya ikan yang belum menerapkan cara budidaya ikan yang baik <u>Perhitungan Indikator</u> :Jumlah peserta pelatihan per tahun <u>Makna Indikator</u> :- temu usaha merupakan pertemuan antara pembudidaya ikan dengan pelaku usaha yang bergerak dibidang perikanan budidaya. <u>Alasan pemilihan</u> : Meningkatkan komunikasi dan hubungan usaha antara pelaku usaha perikanan budidaya dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan usaha budidaya ikan <u>Perhitungan Indikator</u> : Jumlah peserta temu usaha per tahun	- Seksi Bina Usaha Perikanan budidaya	Laporan Tahunan pada Bidang Perikanan Budidaya

Marabahan, 1 Februari 2019
 Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan Budidaya


 Hj. SITI AISYAH, S.PI
 NIP. 19680101 199703 2 006

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2019**

Jabatan : Kasi Sarana Prasarana Produksi Perikanan Budidaya

Tugas : Membantu bidang menyiapkan nahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis dan supervise, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi dibidang sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya.

Fungsi : Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, serta pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di seksi Sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Makna Indikator, alasan pemilihan dan cara perhitungan indicator)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Pengelolaan sarana dan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok perikanan budidaya penerima sarana dan prasarana sesuai criteria	Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 : 1. KepMen KP RI Nomor Kep.02/Men/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik. 2. KepMen KP RI Nomor Kep.14/MEN/2012 Tentang Pedoman umum pertumbuhan dan pengembangan pelaku utama perikanan 3. Juknis Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Perikanan Tahun Anggaran 2019 4. Permendagri no 14 tahun 2016 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan social yang bersumber dari APBD Makna indicator : Ada 4 syarat yg harus dipenuhi oleh kelompok pembudidaya ikan untuk bisa mendapat bantuan sarpras budidaya, yaitu : 1. Memiliki kelompok yang disahkan melalui akte pendirian kelompok oleh penyuluh perikanan setempat dan kepala desa setempat. Selanjutnya terdaftar di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala. 2. Usia Kelompok Pembudidaya Ikan minimal 2 tahun sejak Berita Acara pendirian kelompok 3. Berbadan hukum yang terdaftar di Kemenkumham RI. 4. Mengajukan proposal bantuan yang ditujukan kepada Bupati Barito Kuala cq. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala. Setelah 4 syarat tersebut diatas terpenuhi maka seksi Sarpras perikanan budidaya akan turun kelapangan untuk identifikasi lokasi dan kelayakan penerima bantuan sarpras perikanan budidaya	Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Budidaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

			Alasan pemilihan indicator : - Seksi sarpras dan produksi perikanan budidaya tugas utamanya pengadaan sarpras perikanan budidaya untuk membantu kelompok pembudidaya dalam usaha budidaya ikan yang tujuan akhir untuk peningkatan produksi perikanan budidaya Cara perhitungan indicator : - dihitung dari jumlah kelompok penerima sarpras budidaya (yg telah lulus identifikasi kelayakan penerima budidaya) dalam tahun berjalan.		
		Jumlah kelompok perikanan budidaya penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya	Makna indicator : - Jumlah kelompok penerima sarpras yang memanfaatkan bantuan sarpras sesuai fungsi Alasan Pemilihan Indicator : - seksi sarpras perikanan budidaya menangani hibah bantuan sarpras perikanan budidaya yang bersumber dana APBN, APBD Prov dan APBD Kabupaten. Karenanya salah satu tugas dari seksi sarpras selain identifikasi kelayakan penerima bantuan adalah juga memonitoring dan evaluasi pemanfaatan sarpras yang telah diberikan tahun sebelumnya yang pada akhirnya berpengaruh atau tidak terhadap produksi perikanan budidaya Cara Perhitungan : Monev seluruh kelompok penerima sarpras dalam tahun sebelumnya. Hasil evaluasi pemanfaatan didapat jumlah kelompok penerima sarpras yang memanfaatkan bantuan sarpras	Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Budidaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Keterangan :Diisi sesuai dengan Renstra SKPD.

Marabahan, 1 Pebruari 2019
Kepala Seksi Sarana Prasarana dan
Produksi Perikanan Budidaya

(Imelda Fitriana Dewi, S.Pi, MP)
NIP. 19770903 200501 2 007

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap

Tugas : Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan umum dan teknis koordinasi, pemberi bimbingan teknis, dan supervisi serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang bina usaha perikanan tangkap.

Fungsi : Perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pelaksanaan pembinaan, pelaksanaan koordinasi dan pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang bina usaha perikanan tangkap serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Pembinaan Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Nelayan tangkap yang dibina dan berkembang usahanya	Jumlah nelayan tangkap yang dibina sehingga usaha perikanan tangkapnya dapat berkembang. Pembinaan nelayan ini berdasarkan UU No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2010 tentang alat penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara RI, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan Nomor 14 Tahun 2011 tentang Usaha Perikanan Tangkap. Pemilihan indikator berdasarkan jumlah nelayan di Kabupaten	Kepala Seksi Bina Usaha Perikana Tangkap	Data jumlah nelayan yang ada di seksi bina usaha perikanan tangkap

			Barito Kuala yang mengikuti sosialisasi pembinaan usaha perikanan tangkap yang diharapkan dapat meningkat usahanya. Perhitungan indikator berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi pembinaan usaha perikanan tangkap.		
		Jumlah peserta pelatihan yang mampu melakukan diversifikasi olahan	Peserta yang mengikuti pelatihan pengolahan hasil perikanan diharapkan mampu melakukan diversifikasi olahan. Diversifikasi olahan adalah penganekaragaman hasil olahan. Pelatihan ini mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1 Tahun 2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Pemilihan indikator ini berdasarkan peserta yang mengikuti pelatihan pengolahan hasil perikanan yang diadakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Perhitungan indikator dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan.	Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap	Data Kelompok Pengolahan dan Hasil Olahan yang ada di Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap.

Marabahan, 11 Februari 2019

Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap


(SUSILASARI, S.Pi)
NIP.19740909 200501 2 012

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

Jabatan : Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap
Tugas : Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap.

No	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (MAKNA INDIKATOR, ALASAN PEMILIHAN DAN CARA PERHITUNGAN INDIKATOR)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengelolaan sarana dan prasarana perikanan tangkap	- Jumlah kelompok perikanan penangkapan penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria - Jumlah kelompok penangkapan penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya	Makna indikator : - Jumlah kelompok perikanan penangkapan penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria yaitu kelompok yang sudah berbadan hukum dan ditetapkan sebagai kelompok penerima sarana dan prasarana penangkapan melalui surat keputusan Bupati pada tahun bersangkutan. - Jumlah kelompok penangkapan penerima sarana dan prasarana yang dimonitoring pemanfaatannya adalah kelompok penangkapan yang telah menerima bantuan sarana dan prasarana pada tahun sebelumnya. Alasan pemilihan : Kurangnya sarana dan prasarana penangkapan ikan yang dimiliki oleh kelompok penangkapan ikan, sehingga perlu diadakan sarana dan penangkapan bagi kelompok penangkapan untuk menunjang usaha penangkapan ikan dalam rangka meningkatkan produksi hasil tangkapan. Cara perhitungan indikator : - Jumlah kelompok yang menerima sarana dan prasarana penangkapan pada tahun yang bersangkutan.	Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap	Laporan Kegiatan Bidang Perikanan Tangkap

			- Jumlah kelompok penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya adalah jumlah kelompok yang menerima sarana dan prasarana penangkapan pada tahun sebelumnya.		
--	--	--	--	--	--

Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap



MUGAYATSYAH, S.PI
NIP.19751227 200501 1 011

**INDIKATOR KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

Jabatan : Kepala Balai Benih Ikan (BBI) Sungai Kambat
 Tugas : Memimpin Unit Pelayanan Teknis Daerah kegiatan Pembenihan ikan dari pengelolaan calon induk, induk sampai menjadi benih ikan berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan dinas, kegiatan pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) secara berkala, peningkatan kompetisi kinerja petugas pembenihan ikan.
 Fungsi : Sebagai pengambil kebijakan terhadap rencana dan program kerja berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang di peroleh dari kegiatan pengelolaan benih ikan, pembinaan UPR dan Peningkatan kemampuan petugas pembenihan

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna indikator, Alasan Pemilihan dan Cara perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Pengelolaan Benih Ikan	Jumlah produksi benih ikan unggul yang tersedia untuk masyarakat	Komoditas yang menghasilkan benih ikan di BBI Sungai Kambat yaitu Patin, Nila, Lele, Gurame dan betok/Papuyu. Proses awal untuk menghasilkan benih ikan di BBI Sungai Kambat, yaitu : 1. Pemeliharaan calon induk ikan sampai menjadi induk ikan yang matang gonad/kelamin 2. Seleksi Induk ikan yang matang gonad untuk dipijahkan/ dikawinkan 3. Pemijahan/kawin ikan dilakukan secara alami, semi buatan dan buatan tergantung dari jenis ikan 4. Ikan yang memijah menghasilkan telur ikan kemudian menetas menjadi larva ikan dipelihara sampai berukuran benih 5. Benih-benih ikan yang dihasilkan dari komoditas yang ada merupakan benih ikan yang ditargetkan di BBI Sungai Kambat 6. Benih-benih ikan yang dihasilkan selanjutnya distribusikan/dijual ke pembudidaya ikan. 7. Hasil penjualan benih ikan menjadi data untuk produksi benih di BBI Sungai Kambat.	Kepala BBI Sungai Kambat	Data Pembenihan ikan yaitu benih ikan yang terjual.